

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sekarang ini tingkat kesadaran masyarakat akan informasi semakin tinggi masyarakat dan informasi seperti sebuah hubungan yang tidak dapat terpisahkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini, media harus bisa menyajikan informasi yang cepat dan terpercaya. Surat kabar merupakan salah satu media massa yang digunakan masyarakat untuk mendapatkan informasi. Surat kabar harian adalah bentuk pers yang dapat menyajikan peristiwa atau perdebatan politik sehari-hari. Surat kabar adalah forum harian bagi masyarakat untuk mengekspos diri atau bercermin diri (Lubis dan Abar, 1995:17)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), surat kabar atau koran ini memiliki makna lembaran-lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolam (biasanya 8-9 kolom) yang terbit setiap hari atau secara periodik. Tulisan informasi yang dimuat dalam sebuah surat kabar biasanya mengenai berita, karangan, hingga iklan. Waktu terbitnya pun dapat setiap hari, setiap minggu atau bahkan setiap bulan dan diedarkan secara umum.

Di dalam teori jurnalistik ditegaskan produk surat kabar dapat dibagi menjadi tiga bagian besar yaitu *news*, *views* dan *advertising*, *news* merupakan pedoman besar karena news adalah berita, maka apapun yang terdapat dalam berita itu haruslah berdasarkan fakta, setiap fakta harus objektif.

Sebaliknya *views* adalah opini yang berarti pandangan, maka apapun yang terdapat dalam *views* bersifat subjektif, oleh karena itu jenis berita *feature* merupakan jenis *views*. *News* atau berita sendiri diklarifikasi kedalam dua kategori, yaitu *hard news* (berita berat, berita keras) dan *soft news* (berita ringan, berita lunak) *feature* tergolong kedalam *soft news* bisa berupa berita, bisa juga berupa karangan dengan syarat-syarat tertentu yang dibuat menarik yang dibubuhi unsur human-touch.

*Feature* adalah karya jurnalistik yang penulisannya menggunakan gaya bahasa sastra bercerita atau bertutur (story telling). Pada beberapa gaya penulisan, *feature* mengadopsi gaya penulisan cerpen dan novel. *Feature* merujuk pada kisah nyata atau benar-benar terjadi (faktual). Opini yang disisipkannya pun berdasarkan fakta. Cerita *feature* adalah artikel yang kreatif, kadang-kadang subyektif, yang terutama dimaksudkan untuk membuat senang dan memberi informasi kepada pembaca tentang suatu kejadian, keadaan atau aspek kehidupan (*Seandainya Saya Wartawan Tempo: 9*) (R. Masri Sareb Putra, 2006:82).

Sebelum membuat karya jurnalistik *feature*, terlebih dahulu harus memikirkan kisah yang dituangkan dalam sebuah tulisan, karena *feature* pada hakikatnya adalah orang yang sedang berkisah. Seperti penulis bercerita kepada pembaca dan melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Penulis berusaha menarik pembaca masuk ke dalam suasana, menghidupkan imajinasi pembaca, sehingga pembaca merasa berhadapan langsung dengan objek yang dibaca.

Menulis *feature* bukan hanya sekedar menuliskan fakta-fakta tetapi lebih tepat disebut sebagai presentasi cerdas tentang fakta-fakta dan gagasan-gagasan yang tersembunyi dan tidak kentara bisa menjadi pusat perhatian bagi para pembaca.

Ketentuan komposisi, bahasa, pemilihan kata, dan istilah juga mengikuti bahasa jurnalistik. Walau teknik penulisannya diluar teknik penulisan berita, setidaknya penulisan *feature* juga bisa disebut mengandung informasi mengenai suatu keahlian,cerita tokoh, perjalanan, ilmu pengetahuan, ketrampilan, bahkan sejarah. Dalam membuat *feature* mempunyai langkah awal yang sangat penting salah satunya dalam memikirkan sebuah judul. Judul dalam sebuah *feature* harus menarik sekaligus memancing rasa ingin tahu pembaca.

Judul *feature* merupakan sebuah identitas untuk *feature* itu sendiri seperti mempunyai nama, karakter dan membawa pesan tertentu, judul juga merupakan pemicu daya tarik pertama bagi para pembaca, pendengar atau pemirsa untuk mengetahui suatu kisah peristiwa yang menarik. Judul dalam *feature* syaratnya adalah informal. Informal berarti judul yang kita buat haruslah lentur fleksibel, lincah, menarik atraktif dan ekspresif. Judul berbeda dengan headline berita, judul tidak perlu mengikuti aturan aturan yang mengikat headlines. Dalam *feature* judul bukan berupa ringkasan tulisan tetapi judul harus dibuat semenarik mungkin untuk menggugah pembaca dan menarik atensi. Pembuka (*lead*) merupakan paragraf yang memuat fakta atau informasi terpenting dari uraian *feature*.

*Lead* menjadi sebuah standar bagi penulisan *feature*, berbagai macam berita maupun *feature* amat memperdulikan *lead*, karena pada bagian ini pembaca dapat melihat peristiwa apa yang terjadi, *lead* diposisikan sebagai sebagai pengantar menuju isi sebuah *feature*.

Setelah menentukan pembuka karangan masuklah pada isi (*body*) dalam *feature*, semua material harus dipersiapkan dan diatur susunanya. Sebagai bahan penulisan haruslah menetapkan pokok-pokok pikiran utamanya dan data-datanya. Yang harus dijaga saat menulis isi sebuah *feature* adalah menghindari kebosanan pembaca, penulis harus menggunakan variasi kalimat panjang dengan menarik dan mudah dipahami.

Penutup (*ending*) merupakan bagian akhir dari struktur penulisan *feature*, terminal terakhir dari kuat lemahnya kisah dipaparkan. Penutup (*ending*) merupakan bagian yang paling penting dari struktur *feature*.

Karya sastra jurnalistik *feature* itu bisa kita temukan tidak hanya pada koran nasional melainkan bisa kita baca pada koran lokal, salah satunya koran lokal harian umum Pos Kupang. Pos Kupang merupakan suatu perusahaan media yang mempunyai target pembaca kelas menengah ke atas, maka kemampuan wartawan sangat dibutuhkan, agar kualitas tulisan dan makna- makna yang terkandung didalamnya terjaga. Ada beberapa jenis *feature* yang ditulis didalam halaman *feature*, diantaranya *feature human interets*, *feature* perjalanan, *feature* berita, *feature* sejarah, *feature* opini, dan *feature* tips.

Berdasarkan tulisan diatas tulisan *feature* human interets pada koran harian umum pos kupang mampu memberikan perhatian untuk diteliti, karena *feature* jenis ini menarik bukan saja dalam hal penyajiannya dan teknik-teknik penulisanya tetapi dari topik yang dibicarakannya pun sudah menyentuh perasaan, dan kata-kata yang dipilih harus harus tepat agar *feature* tersebut dapat disebut sebagai *human interets*. Karena objek yang akan diteliti adalah teks dan tulisan, maka diperlukan suatu metode yang tepat untuk menganalisisnya. Oleh karena itu, penulis menggunakan analisis wacana untuk menjelaskan objek penelitian yang berupa tulisan-tulisan.

Pada Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Heni Pratiwi dengan judul *feature human interest* pada portal berita islam Hidayatullah.com, kajiannya menggunakan teori analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan teori analisis wacana *feature humn interest* pada portal berita islam hidayatullah.com. dan penelitian yang dilakukan oleh Neneng Hasanah dengan judul analisis *feature human interest* pada acara Kick Andy di Metro TV Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis wacana teori Teun A. Van Dijk terdapat tiga kerangka analisis, yaitu analisis teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Melalui analisis wacana, kita tidak hanya mengetahui isi teks yang terdapat pada suatu wacana, tetapi juga mengetahui pesan yang ingin disampaikan, dan bagaimana pesan-pesan itu tersusun dan dipahami.

Analisis wacana akan memungkinkan untuk memperlihatkan motivasi yang tersembunyi di belakang sebuah teks atau di belakang pilihan metode penelitian tertentu untuk menafsirkan teks. Dengan melakukan analisis tersebut maka secara langsung masyarakat akan dapat melihat bahwa ada misi-misi yang akan disampaikan ke masyarakat melalui penyajian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti ingin membahas tentang analisis wacana pada *feature human interests* dengan menggunakan model analisis wacana Teun A. Van Dijk dilihat dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis wacana yang ada pada *feature human interest* pada koran harian Pos Kupang, dengan judul “*ANALISIS WACANA FEATURE HUMAN INTEREST PADA KORAN HARIAN UMUM POS KUPANG BERDASARKAN ANALISIS WACANA VAN DIJK PERIODE JULI SAMPAI AGUSTUS 2022*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut;” Bagaimana analisis wacana *feature human interest* pada koran harian umum Pos Kupang ?”

## **1.3 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas agar peneliti ini bisa terarah atau tidak membias, maka penulis perlu membuat identifikasi masalah. Yang menjadi identifikasi masalah serta objek peneliti ini yakni :

1. Bagaimana analisis wacana *feature human interest* dalam surat kabar harian umum Pos Kupang pada tingkat struktur makro?
2. Bagaimana analisis wacana *feature human interest* dalam surat kabar harian umum Pos Kupang pada tingkat superstruktur?
3. Bagaimana analisis wacana *feature human interest* dalam surat kabar harian umum Pos Kupang pada tingkat struktur mikro?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian menyangkut hasil yang hendak dicapai peneliti melalui penelitian dan hasil itu berupa pengetahuan yang diperoleh dalam kesimpulan penelitian. Tujuan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui analisis wacana *feature human interest* pada koran harian umum Pos Kupang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat merupakan keuntungan atau potensi yang dapat diperoleh oleh pihak-pihak tertentu setelah suatu penelitian diselesaikan. Oleh karena dalam manfaat penelitian ini harus diuraikan secara terperinci manfaat dari penelitian.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu;

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis merupakan manfaat penelitian yang berkenaan dengan ilmu pengetahuan, dalam hal ini ilmu linguistik atau kebahasaan. Manfaat teoritis pada penelitian ini sebagai berikut;

1. Dengan penelitian ini, peneliti dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi khususnya ilmu jurnalistik mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pemberitaan surat kabar.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi akademik bagi penulis lainya di Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Khususnya dalam melakukan penelitian analisis wacana *feature Human interest* pada koran harian umum Pos Kupang.

### **1.5.2 Manfaat praktis**

Penelitian ini dilakukan karena ada masalah yang ingin diselesaikan atau dipecahkan. Tujuan manfaat praktis dapat diarahkan lebih dari satu subjek. Misalnya manfaat mahasiswa yang mengerjakan topik skripsi yang serupa. Manfaat praktis dari penelitian ini sebagai berikut;

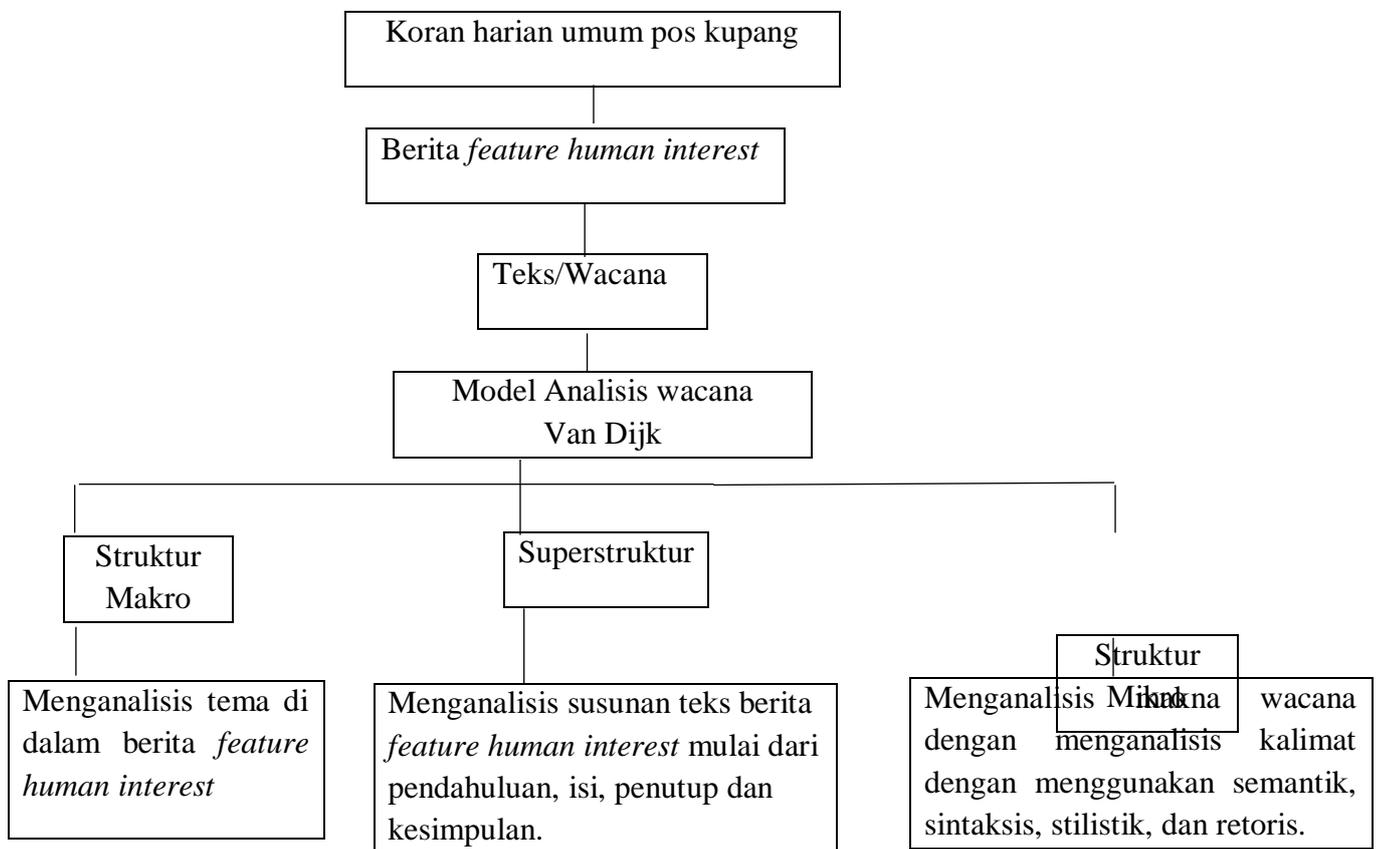
1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca mengenai analisis wacana dalam dalam tulisan *feature* khususnya *feature human interest* pada media cetak yang berupa koran.
2. Bermanfaat bagi pembinaan pengetahuan dan kepekaan mahasiswa dalam menganalisis wacana media massa dalam kajian analisis wacana.
3. Bagi almamater, agar hasil dari penelitian ini mampu menjadi pedoman untuk adik-adik pada FISIP Unwira Kupang khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi dalam melakukan penelitian yang serupa. Juga mampu memberikan pemahaman kepada adik-adik mahasiswa tentang analisis wacana *feature human interest* pada koran harian umum Pos Kupang.
4. Serta dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dimanfaatkan oleh koran harian umum Pos Kupang.

## **1.6. Kerangka pemikiran**

Kerangka pemikiran diartikan sebagai alur logika sistematis tema yang akan ditulis. Dimana kerangka pemikiran tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan peneliti.

Gambar 1.8

BAGAN PEMIKIRAN



(Sumber : Abtraksi penulis)

1.7 Asumsi

Asumsi merupakan titik tolak dalam sebuah pemikiran yang kebenarannya dapat diterima secara umum, serta dapat berfungsi sebagai dasar dan objek dari masalah yang diteliti. Melalui penelitian ini, peneliti mengasumsikan bahwa dalam analisis wacana *feature human interest* pada koran harian umum Pos Kupang memiliki makna.

### **1.8. Hipotesis**

Hipotesis merupakan kesimpulan atau pendapat sementara terhadap hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Suatu pendapat sementara yang digunakan untuk mengetahui kenyataan yang sebenarnya dari suatu hal yang belum terbukti kebenarannya (Bungin,2007:19). Adapun hipotesis dalam penelitian ini analisis wacana *feature human interest* pada koran harian umum Pos Kupang berdasarkan perspektif analisis Teun A. Van Dijk yakni terdiri dari stuktur makro, superstruktur dan stuktur mikro.